BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dibahas tentang kesimpulan yang berisi hasil-hasil yang diperoleh setelah dilakukan analisis, perancangan dan implementasi dari perancangan perangkat lunak yang dibangun. Serta saran-saran yang akan memberikan catatan penting dan kemungkinan perbaikan yang perlu dilakukan untuk pembangunan perangkat lunak selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, dapat diambil kesimpulan dari Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Prakarya Internasional Bandung ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan bisa membantu pihak HUBIN (Hubungan Industri) sehingga dapat menghemat waktu dalam melakukan proses pendaftaran calon peserta praktek kerja industri.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Prakarya Internasional Bandung ini diharapkan bisa membantu pihak – pihak yang terkait pada sekolah tersebut untuk pengolahan data dan penyimpanan datanya.
3. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan bisa membantu pihak HUBIN (Hubungan Industri) dalam mem*back-up* data dan laporan.

4. Dengan adanya aplikasi ini di harapkan penjadwalan praktek kerja industri menjadi lebih terkontrol sehingga dapat mengurangi terjadinya keterlambatan siswa kembali ke sekolah.
5. Dengan adanya aplikasi ini di harapkan dapat mempercepat proses penilaian akhir praktek kerja industri.
6. Dengan adanya aplikasi ini di harapkan dapat membuat pemilihan pembimbing lebih akurat lagi dengan pembatasan jumlah quota pembimbing.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dipertimbangkan dalam memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Prakarya Internasional Bandung yang penulis buat, yaitu:

1. Untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Prakarya Internasional Bandung kedepannya disarankan untuk menambah fasilitas pembuatan data perusahaan yang nantinya bisa di gunakan untuk menyalurkan siswa peserta praktek kerja industri secara otomatis untuk mempermudah proses pembagian perusahaan agar lebih merata.
2. Untuk Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Prakarya Internasional Bandung kedepannya disarankan membuat fasilitas tambahan untuk bagian tata-usaha, dan kepala program agar bisa secara langsung mengecek atau menyetujui surat persrtujuan praktek kerja industri.

3. Untuk Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Prakarya Internasional Bandung kedepannya disarankan untuk menambahkan absensi untuk siswa yang melakukan praktek kerja industri.
4. Untuk Sistem Informasi Manajemen Praktek Kerja Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan Prakarya Internasional Bandung kedepannya disarankan untuk menambahkan output data perusahaan dan absensi siswa.